

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi, Juli 2023
Eugenio Julinho Marcal Gusmao
050117A035

“Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Obat Antihipertensi Tunggal pada Pasien Hipertensi di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang”

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu terapi yang diberikan pada penderita hipertensi adalah amlodipin dan diltiazem. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas biaya terapi amlodipin dan diltiazem pada pasien hipertensi tunggal di instalasi rawat inap RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 34 pasien diantaranya 21 pasien menggunakan amlodipin dan 13 pasien menggunakan diltiazem. Data dianalisis dengan metode CEA dengan parameter *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) dan *Incremental Cost Effectiveness Ratio* (ICER) dilihat dari *outcome* lama rawat inap.

Hasil : Nilai ACER pada kelas VIP paling *cost-effective* adalah amlodipin dengan nilai ACER Rp. 1.040.240,-. di kelas I paling *cost-effective* adalah diltiazem dengan nilai ACER Rp. 468.340,-. di kelas II paling *cost-effective* adalah amlodipin dengan nilai ACER Rp. 712.815,-. di kelas III paling *cost-effective* adalah amlodipin dengan nilai ACER Rp. 22.304. Nilai ICER pada ruang kelas VIP sebesar Rp. -1.601.515/hari, sedangkan ruang kelas I sebesar Rp. -1.778.883/hari.

Simpulan : Biaya obat antihipertensi yang paling *cost-effective* pada kelas VIP, kelas II dan III adalah amlodipin, paling *cost-effective* pada kelas I adalah diltiazem.

Kata Kunci : efektivitas biaya terapi, hipertensi

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program
Thesis, July 2023
Eugenio Julinho Marcal Gusmao
050117A035

"Analysis of the Cost-Effectiveness of Using a Single Antihypertensive Drug in Hypertensive Patients at RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Semarang Regency"

ABSTRACT

Background : One of the therapies given to people with hypertension is amlodipine and diltiazem. The aim of this study was to determine the cost-effectiveness of amlodipine and diltiazem therapy in single hypertensive patients at the inpatient unit of RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

Methods: This study used a descriptive method with retrospective data collection. The sample in this study were 34 patients including 21 patients using amlodipine and 13 patients using diltiazem. Data were analyzed using the CEA method with the parameters Average Cost Effectiveness Ratio (ACER) and Incremental Cost Effectiveness Ratio (ICER) seen from the length of stay.

Results: The most cost-effective ACER value in the VIP class was amlodipine with an ACER value of Rp. 1.040.240,-. in class I the most cost-effective is diltiazem with an ACER value of Rp. 468,340,-. in class II the most cost-effective is amlodipine with an ACER value of Rp. 712,815,-. in class III the most cost-effective is amlodipine with an ACER value of Rp. 22,304. The ICER value in the VIP class room is Rp. -1,601,515/day, while class I rooms are Rp. -1,778,883/day.

Conclusion : The most cost-effective antihypertensive drug in VIP class, class II and III is amlodipine, the most cost-effective in class I is diltiazem.

Keywords: cost effectiveness of therapy, hypertension